

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di CV. Indra Daya Sakti Putra, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Variabel Disiplin Kerja (X1) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan CV. Indra Daya Sakti Putra. Variabel Disiplin Kerja (X1) berada pada kategori Baik yang menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa disiplin kerja yang diterapkan di perusahaan ini mendukung pencapaian tujuan serta kualitas kerja. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti ketertiban, manajemen waktu dan komitmen masih perlu ditingkatkan dalam menjaga kualitas dan memperbaiki efektivitas agar dapat membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja yang lebih optimal.
2. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Variabel Loyalitas Karyawan (X2) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan CV. Indra Daya Sakti Putra. Sebagian besar karyawan menilai bahwa tingkat loyalitas mereka terhadap perusahaan berdampak pada peningkatan kinerja, terutama melalui rasa tanggung jawab dan komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan. Loyalitas yang tinggi membuat karyawan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik dan menjaga kualitas hasil

kerja. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti inisiatif dan kesadaran karyawan terhadap pekerjaan masih perlu diperhatikan untuk semakin memperkuat loyalitas mereka. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini, perusahaan dapat mendorong karyawan untuk lebih proaktif dalam bekerja serta meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

3. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Variabel Disiplin Kerja (X1) dan Variabel loyalitas karyawan (X2) secara stimulan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di CV. Indra Daya Sakti Putra. Disiplin kerja yang baik membantu karyawan dalam mengatur waktu, menaati aturan perusahaan, dan meningkatkan produktivitas, sementara loyalitas karyawan yang tinggi mendorong komitmen serta kesadaran dalam menyelesaikan tugas dengan lebih optimal. Meskipun kinerja karyawan secara umum sudah baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek ketertiban, manajemen waktu, inisiatif, dan kesadaran karyawan terhadap pekerjaan. Dengan mengoptimalkan aspek-aspek ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas kerja serta mencapai kinerja karyawan yang lebih maksimal.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi CV. Indra Daya Sakti Putra

1. Berdasarkan penelitian dari responden, pada rekapitulasi variabel Disiplin Kerja (X1) terdapat indikator pertanyaan yang memiliki nilai dibawah nilai rata rata yakni pada indikator ketertiban, manajemen waktu dan komitmen

terkait dengan pekerjaan pada CV. Indra Daya Sakti Putra. Upaya untuk meningkatkan ketertiban, perusahaan perlu menyusun serta mensosialisasikan aturan kerja dengan lebih jelas dan menerapkan sistem reward and punishment yang adil. Selain itu, perusahaan dapat memperbaiki manajemen waktu dengan memberikan pelatihan time management bagi karyawan serta menerapkan sistem penjadwalan yang lebih terstruktur agar keterlambatan dan ketidakefektifan dalam bekerja dapat diminimalisir. Di sisi lain, meningkatkan komitmen karyawan dapat dilakukan dengan memperkuat komunikasi internal agar mereka memahami peran dan tanggung jawabnya, serta memberikan program motivasi untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap perusahaan.

2. Berdasarkan penelitian dari responden, pada rekapitulasi variabel Loyalitas Karyawan (X2) terdapat indikator pertanyaan yang memiliki nilai dibawah nilai rata rata yakni pada indikator inisiatif dan kesadaran Karyawan terhadap pekerjaan pada CV. Indra Daya Sakti Putra. perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung kreativitas dan inovasi, seperti memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan ide-ide baru dan memberikan apresiasi bagi mereka yang berani mengambil inisiatif serta perlunya menumbuhkan kepercayaan pada karyawan agar mereka merasa dihargai dan dipercaya oleh perusahaan sehingga menumbuhkan rasa peduli dan loyal terhadap perusahaan. Selain itu, peran atasan dalam memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri sangat penting. Kesadaran terhadap pekerjaan juga

perlu ditingkatkan dengan cara memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peran mereka dalam operasional perusahaan. Perusahaan dapat mengadakan sesi briefing rutin atau diskusi berkala untuk menekankan tanggung jawab serta harapan terhadap karyawan. Selain itu, pelatihan terkait etos kerja dan profesionalisme dapat membantu membangun kesadaran karyawan mengenai dampak pekerjaan mereka terhadap perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, mereka akan lebih memahami tugasnya dan terdorong untuk bekerja lebih baik.

3. Berdasarkan penelitian dari responden, pada rekapitulasi variabel Kinerja Karyawan (Y) terdapat indikator pertanyaan yang memiliki nilai dibawah nilai rata rata terkait dengan pekerjaan yang dilakukan pada CV. Indra Daya Sakti Putra. Dalam hal ini, peneliti memberikan saran bahwa perusahaan perlu berfokus pada beberapa area yang masih memiliki potensi perbaikan. Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan, perusahaan disarankan menciptakan dan mengadakan pelatihan teknis secara berkala guna meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidangnya. Selain itu, penyediaan alat kerja yang lebih baik serta penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Motivasi karyawan juga perlu diperhatikan dengan menerapkan sistem penghargaan yang adil serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan operasional. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kinerja karyawan dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kemajuan perusahaan.

4.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian di masa mendatang sebaiknya melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar dapat memperoleh variasi data yang lebih luas serta meningkatkan cakupan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan pada subjek dengan permasalahan yang lebih kompleks guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik terkait kecenderungan responden terhadap isu yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian yang berbeda serta menambahkan variabel penelitian agar dapat memperkaya perspektif dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya mengkaji ulang dan memastikan keakuratan mengenai indikator dalam setiap variabel penelitian yang digunakan.